



SATPOL PP KOTA YOGYA GENCAR RAZIA

Enam Jam Mengemis Raup Rp 510 Ribu

YOGYA (MERAPI)-Satpol PP Kota Yogya merazia seorang pengamen di Jalan Menteri Supeno Umbulharjo Yogya. Dalam sehari, pengamen itu mengaku mampu meraup uang senilai Rp 510 ribu.

"Sabtu (20/01/2024) Satpol PP Kota Yogyakarta menertibkan Pengamen di Jl. Menteri Supeno yang sehari mendapat Rp 510.000," ujar keterangan yang diunggah di akun instagram Satpol PP Kota Yogya, Senin (22/1). Dalam video itu terlihat seorang pria dengan pakaian adat tradisional tengah menghitung uang hasil mengamen. Ada lembaran uang Rp 2 ribuan hingga pecahan uang koin. Sejumlah petugas Satpol PP mengamati di sekelilingnya.

"Dihitung totale berapa," ujar seorang anggota Satpol PP "510 (ribu)," ujar pengamen itu.

Petugas kemudian menanyakan uang sebanyak itu diperoleh selama mengamen berapa lama. Sambil menghitung jarinya, pengamen tersebut pun kemudian memberi jawaban.

* **Bersambung ke halaman 5**

Enam Jam

"Enam jam," katanya. Disebutkan jika pengamen ini kemudian dibawa ke Camp Assesment Dinas Sosial DIY. "Penertiban ini dilaksanakan sesuai dengan Perda DIY Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis," ujar keterangan resmi Satpol PP Kota Yogya.

Dua hari sebelumnya, pada Kamis (18/1), petugas juga merazia pengemis yang meresahkan

warga. "Sesuai dengan informasi dari @merapi_uncover dimana pengemis tersebut meresahkan masyarakat di Jalan Langenarjan (Utara Plengkung Gading)," demikian bunyi caption di keterangan unggahan instagram Satpol PP Kota Yogya. Dalam unggahan itu terlihat seorang pria dengan baju merah diamankan petugas dari jalanan. Dia viral di media sosial karena sudah meresahkan war-

ga. "Petugas langsung menertibkan pengemis tersebut dan dibawa ke Camp Assesment Dinas Sosial DIY," tambahnya.

Satpol PP Kota Yogya memang tengah gencar melakukan razia pengemis yang meresahkan. Awal bulan lalu, Satpol PP Kota Yogyakarta menemui ibu pengemis yang sudah diperingatkan 3 kali namun mengulangi mengemis di tempat yang sama.

Dia sudah diperingatkan 3 kali tidak mau mengaku. Namun petugas memiliki rekaman video yang memperlihatkan dia mengemis di jalanan. "Kami mempunyai bukti video ketika ketemu ibu ini sedang mengemis juga sebelumnya. Ibu ini tidak mau dianter ke panti jompo, beliau memilih untuk pulang ke rumahnya," ujar Kasatpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat. (*)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005